

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan sebuah kegiatan pembelajaran serta program pelatihan yang diberikan guna menambah keterampilan dan keahlian pada diri mahasiswa dengan cara terjun langsung pada kegiatan di perusahaan atau industri serta unit bisnis strategis lainnya. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan sangat wajib diikuti oleh mahasiswa Program Sarjana Terapan sebagai wadah untuk pengembangan keterampilan serta penerapan ilmu yang telah diperoleh selama dibangku perkuliahan di dunia kerja. Selain itu dalam kegiatan Praktik Kerja-Lapang diharapkan mampu menambah kemampuan sosialisasi, manajemen serta kemampuan untuk berpikir secara kritis yang pada akhirnya dapat meningkatkan kemampuan manajerial dalam memecahkan berbagai persoalan. Pemilihan PT. Benih Citra Asia sebagai tempat Praktik Kerja Lapangan adalah adanya keterkaitan materi perkuliahan dengan kegiatan budidaya yang dilakukan oleh pihak perusahaan.

PT. Benih Citra Asia merupakan sebuah perusahaan nasional yang bergerak dibidang pertanian terutama memproduksi benih unggul tanaman hortikultura dan tanaman pangan khususnya jagung. Tanaman jagung merupakan salah satu komoditi pangan yang digemari masyarakat Indonesia setelah padi. Kebutuhan jagung dari tahun ke tahun selalu mengalami peningkatan yang konstan. Menurut data BPS (2015) Produksi Jagung Nasional pada tahun 2014 dalam bentuk pipilan kering mencapai 19,61 juta ton atau mengalami kenaikan sebesar 2,81% dibandingkan pada tahun 2013 (18,51 juta ton).

Tanaman jagung merupakan salah satu komoditi yang memiliki potensi yang besar untuk digunakan sebagai bahan baku industri, *biofuel*, pakan ternak, dan ruminansia serta sebagai bahan pangan pokok. Jagung memiliki potensi yang sangat besar untuk dijadikan sebagai bahan pangan karena jagung memiliki kandungan gizi yang terdiri dari 72-73% pati, 8-11% protein (albumin, globulin, prolamin, glutelin, dan nitrogen non protein), 1,0% lemak (Omega 9, Omega-6),

86,7% serat kasar, 1,14% gula, 7% magnesium, 11% fosfor, berbagai macam vitamin serta mineral esensial berupa K, Na, P, Ca, dan Fe (Suarni, 2016).

Upaya untuk menghasilkan benih jagung hibrida yang berkualitas dan varietas yang unggul dan juga bersertifikat, dalam tahapan budidayanya perlu dilakukan kegiatan roguing atau seleksi tanaman. Hal tersebut dilakukan karena kegiatan roguing akan dapat menjaga mutu dan kemurnian benih yang sedang dibudidayakan. Hal tersebut karena kemurnian benih akan mencerminkan kemampuan suatu benih untuk bisa hidup normal dalam kondisi lingkungan yang relatif luas dan mampu tumbuh dengan cepat dan seragam. Benih dengan kemurnian yang tinggi akan memiliki umur simpan yang lebih lama dan mampu menghasilkan pertumbuhan tanaman yang normal meskipun pada kondisi lingkungan yang kurang optimum. Jika kemurnian benih sudah terjaga, maka benih yang di produksi dapat memenuhi persyaratan kelayakan sebagai benih unggul.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum PKL**

Tujuan PKL secara umum adalah untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan mahasiswa khususnya mengenai program pengembangan produksi tanaman pangan khususnya produksi benih Jagung hibrida. Disamping itu dengan adanya kegiatan Prktek Kerja Lapang (PKL). Dengan demikian mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan keterampilan serta meningkatkan kemampuan sosialisasi dan implementasi secara langsung.

### **1.2.2 Tujuan Khusus PKL**

Adapun tujuan khusus dari kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini adalah :

1. Menerapkan pengetahuan dan keterampilan mengenai budidaya tanaman jagung hibrida.
2. Menerapkan teknik, manfaat, tujuan dan prosedur pelaksanaan roguing pada produksi benih jagung hibrida.

3. Melaksanakan analisa manajemen usaha tani pada kegiatan budidaya tanaman jagung hibrida di PT. Benih Citra Asia.

### 1.2.3 Manfaat PKL

Adapun manfaat dari kegiatan Praktek Kerja Lapang adalah:

1. Mahasiswa telatih dalam mengerjakan pekerjaan lapang dan mengembangkan keterampilan dalam pengembangan teknik budidaya tanaman jagung hibrida.
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga mampu meningkatkan rasa percaya diri.
3. Mahasiswa terlatih berfikir kritis terhadap permasalahan-permasalahan di lapang sehingga mampu memberikan jalan keluar dan pemikiran yang logis terhadap kegiatan yang dilakukan.
4. Mengembangkan karakter pada sikap dan etos kerja mahasiswa.

## 1.3 Lokasi dan Waktu

Pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Lapang dilaksanakan di PT. Benih Citra Asia Jl. Akmaludin No. 26, Wirowongso, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember. Kegiatan Praktek Kerja Lapang dilaksanakan di area lahan dan area pabrik (industri) PT. Benih Citra Asia, mulai tanggal 01 Oktober 2020 – 09 Januari 2021.

## 1.4 Metode Pelaksanaan

Mahasiswa melakukan kegiatan lapang secara bersama yang dibimbing oleh pembimbing lapang mulai dari kegiatan budidaya hingga penanganan pasca panen di PT. Benih Citra Asia. Kegiatan praktek kerja lapang ini menggunakan beberapa metode yaitu :

### 1.4.1 Observasi

Mahasiswa terjun langsung ke lapangan untuk mengamati serta melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Melihat dan pengenalan lokasi di PT Benih Citra Asia.

#### 1.4.2 Praktek Lapang

Pada metode ini mahasiswa melakukan secara mandiri pada kegiatan – kegiatan yang berlangsung di lapangan mulai dari kegiatan teknik budidaya hingga pasca panen dengan bimbingan dari pembimbing lapang.

#### 1.4.3 Wawancara

Mencari sumber informasi data dengan cara diskusi dan membahas kegiatan yang telah dilaksanakan. Pengenalan dan membangun komunikasi aktif oleh mahasiswa kepada seluruh pihak yang bersangkutan, beberapa diantaranya supervisor lapang, pihak marketing, pembimbing lapang, mandor lapang beserta pekerja lapang.

#### 1.4.4 Dokumentasi

Kegiatan ini mengambil gambar langsung pada setiap kegiatan yang dilakukan di lapangan. Pada saat pengambilan dokumentasi sebaiknya bertanya terlebih dahulu kepada pembimbing lapang apakah diijinkan untuk mengambil gambar atau tidak, karena ada beberapa hal yang merupakan rahasia perusahaan. Setiap kegiatan yang diikuti dari awal hingga akhir, haruslah didokumentasikan tentunya dengan seijin pembimbing lapang. Dokumentasi memudahkan dalam memahami setiap kegiatan yang telah dilakukan.

#### 1.4.5 Studi Pustaka

Pada metode Studi pustaka, mahasiswa dapat mengumpulkan sendiri data yang diperlukan serta literatur pendukung melalui perpustakaan ataupun sumber informasi lainnya seperti artikel ilmiah, jurnal, artikel hasil penelitian dan lain-lain.